

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Komunikasi terhadap Kepuasan Kerja di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang

Dominggus^{1*}, Eligia Monixa Salfarini¹, Dedi¹

¹ Manajemen, Institut Shanti Bhuana, Indonesia

*email: dominggus20113@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of democratic leadership style and communication on job satisfaction. Research locations at the office of the Public Housing, Settlement, Land and Environment Bengkayang Regency. This research uses a confirmatory method with a quantitative approach and uses primary data and secondary data for data collection methods. With data analysis using validity and reliability tests, sample adequacy tests (KMO), normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, as well as multiple linear regression analysis data consisting of the R²-test (determinant coefficient), t-test (coefficient) and F-test (Goodness of Fit Index) with data processing using SPSS 16.0. There were 50 respondents in this research who were saturated samples. The results of $t= 0,807$ and $sig= 0,424$ and stating that the democratic leadership style has no partially significant effect on job satisfaction, and communication with the results of $t= 0,671$ and sig of $0,000$, which states that communication has a significant effect partially on job satisfaction. With the results of F count= $70,006$, which is greater than the F table= $3,20$, it states that simultaneously the independent variables (democratic leadership style and communication) have a significant effect on the dependent variable (job satisfaction). Future researchers are expected to increase the number of variables and increase the number of samples.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Gaya
Kepemimpinan
Demokratis;
Komunikasi;
Kepuasan Kerja

Tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan komunikasi terhadap kepuasan kerja. Lokasi penelitian di kantor Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini menggunakan metode konfirmatori dengan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan data primer dan data sekunder untuk metode pengumpulan data. Dengan analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji kecukupan sampel (KMO), uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, serta data analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji R² (koefisien deteminan), uji t (koefisien) dan uji F (Goodness of Fit Index) dengan olah data menggunakan SPSS 16.0. Responden dalam penlitian ini berjumlah 50 orang yang merupakan sampel jenuh. Dengan hasil t hitung= $0,807$ dan $sig=0,424$, dan menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis tidak berpengaruh signifikan secara parsial

terhadap kepuasan kerja, dan komunikasi dengan hasil t hitung=0,671 dan sig sebesar 0,000, yang menyatakan komunikasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan kerja. Dengan hasil F hitung=70,006 lebih besar dari F tabel=3,20 menyatakan bahwa secara simultan variabel independen (gaya kepemimpinan demokratis dan komunikasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kepuasan kerja). Peneliti selanjutnya diharapkan agar memperbanyak variabel dan menambahkan jumlah sampel.

PENDAHULUAN

Organisasi terus mengalami transformasi dan perkembangan. Apabila suatu organisasi ingin bertahan di tengah persaingan yang ketat, maka sangat penting memiliki kinerja yang tinggi dan berkualitas, serta dapat terukur dari kepuasan kerja karyawannya. Ketika berbicara tentang organisasi yang memiliki kinerja yang tinggi dan berkualitas, maka perlu diperhatikan bagaimana pemimpin organisasi mempengaruhi serta membimbing karyawan. Pemimpin memastikan karyawan mempunyai kepuasan kerja sehingga mampu bekerja secara optimal dan menjadi produktif pada saat melakukan pekerjaan (Pratama, 2018).

Keterlibatan seluruh pegawai di kantor Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang dalam berpendapat serta berperan aktif dalam pengambilan keputusan. Pemimpin mengikutsertakan seluruh anggota tim saat pengambilan keputusan, mendengarkan masukan anggota tim, serta memperlakukan anggota tim sebagai mitra dalam proses pengambilan keputusan ialah gaya kepemimpinan demokratis (Sri Yana, 2022). *Briefing* yakni kegiatan rutin yang dilakukan pemimpin dan seluruh pegawai Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang sebelum melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pertemuan internal (rapat) oleh pemimpin dan seluruh pegawai yang ada di kantor Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang. Adapun komunikasi yang belum terealisasi dengan tepat tertuju pada setiap pemberian tugas kepada pegawai yang bersangkutan, sehingga mengakibatkan kesalahpahaman dalam pengerjaan tugas serta mengakibatkan tidak ada kepuasan kerja pada diri pegawai. Pemimpin menanggapi terkait penyampaian informasi dari pegawai atas ketidaktersediaan alat kerja yang dibutuhkan oleh mahasiswa magang dengan meminjamkan alat kerja pribadi untuk sementara waktu.

Hubungan interpersonal pimpinan dengan pegawai maupun sesama pegawai yang terlihat dari memberi salam ketika bertemu dan sesama pegawai rekan kerja saling membantu saat ada kesulitan dalam pekerjaan yang dilakukan terlihat dari kesulitan dalam menginput data yang akan dimasukkan di website Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang.

Elemen penting dalam produktivitas dan dalam mempertahankan *human resources* yang berkualitas yaitu kepuasan kerja. Adapun menurut El et al., (2023) kepuasan kerja

mewakili respons emosional positif individu terhadap pekerjaan yang dilakukannya, sepanjang nilai-nilai profesionalnya dihormati. Menurut Binzafrah (2022) kepuasan kerja yaitu komponen penting dari kebahagiaan secara keseluruhan karena memberikan karyawan energi untuk bekerja, melanjutkan, tumbuh dan berinovasi dalam pekerjaannya. Mencapai kepuasan kerja telah menjadi sarana penting bagi organisasi progresif untuk mengembangkan hubungan dengan karyawannya. Karyawan yang memiliki kepuasan kerja akan memiliki kinerja yang baik (Ariansy & Kurnia, 2022).

Menurut Okpata (2021) kepemimpinan demokratis merupakan keteguhan terhadap ekspresi kehendak rakyat, sehingga pemimpin bertanggung jawab dan responsif terhadap kepentingan dan kebutuhan rakyat, bukan kebutuhan pribadi atau kepentingan egois. Menurut Toriqul et al., (2019) kepemimpinan demokratis dimana merupakan sebagai kepemimpinan partisipatif atau kolektif; semacam gaya dimana anggota kelompok lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan.

Komunikasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai selain gaya kepemimpinan demokratis. Proses mengirimkan dan menerima pesan dalam pemindahan arti di kelompok formal maupun informal di lingkungan organisasi disebut sebagai komunikasi (Mia, 2020). Pertukaran informasi yang tepat, pemahaman yang lebih baik tentang tujuan organisasi, dan rasa keterlibatan yang lebih tinggi di kalangan karyawan merupakan hasil praktik komunikasi yang baik. Ketidakjelasan, konflik, dan ketidakpuasan tercipta akibat komunikasi yang buruk atau kekurangan dalam berkomunikasi. Arsana (2020) mengatakan komunikasi yang baik dan lancar merupakan kemampuan yang harus dimiliki pemimpin supaya mampu memberikan informasi yang jelas. Hal tersebut tentu memudahkan bagi anggotanya dalam menanggapi apa yang disampaikan bagi seorang pemimpin baik untuk waktu dekat maupun jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan komunikasi terhadap kepuasan kerja. Objek penelitian ini adalah kantor Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang.

METODE

Penelitian ini didasarkan pada penggunaan teknik statistik dalam mengetahui aspek-aspek tertentu yang diminta populasi atau sampel yang diteliti. Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Adlini (2022) penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan sebuah angka dalam proses pelaksanaannya.

Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *From Windows* dalam melakukan pengolahan data dan analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, serta data analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji R^2 (koefisien determinan), uji t

(koefisien) dan uji F (*Goodness of Fit Index*). Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang merupakan sampel jenuh.

Adapun tujuan penelitian ini, untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kepuasan kerja, untuk menguji dan menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kepuasan kerja juga untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan komunikasi terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan tinjauan tersebut, penelitian ini mencoba untuk menguji hipotesis yang sudah ada. Gaya kepemimpinan demokratis dan komunikasi merupakan variabel independen dan variabel dependennya ialah kepuasan kerja yang akan saling dihubungkan.

Tempat yang dipilih sebagai daerah penelitian ini adalah di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Lokasi dimana penelitian ini berlangsung pada kantor Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang yang beralamat di Jl. Guna Baru Trans Rangkang Bengkayang, Kalimantan Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $<0,05$, maka instrumen atau item dalam pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dinyatakan valid (Suryabrata, 2004). Hasil Uji Reliabilitas instrumen dinyatakan reliabel atau mempunyai hasil yang konsisten karena menunjukkan nilai Cronbach's Alpha (α) $>0,6$ (Puspasari & Puspita, 2022). Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance $>0,1$ dan VIF <10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi antar setiap variabel independen (Elburdah, 2021). Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi) menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,749 atau sebesar 74,9 persen. Angka ini berarti bahwa variabel dependen bisa dijelaskan oleh pengaruh variabel independen dengan nilai sebesar 74,9 persen. Kemudian sisanya sebesar 25,1 persen dipengaruhi berbagai variabel lain diluar model penelitian. Hasil uji F (uji simultan) menunjukkan nilai $F_{hitung} 70,006 > F_{tabel} 3,19$. Nilai ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat disimpulkan bahwa variabel independen gaya kepemimpinan demokratis dan komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kepuasan kerja.

Hasil Uji t (Parsial) dalam penelitian ini menggunakan kriteria signifikansi $\alpha=0,05$ (5%) yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.851	1.554		.547	.587
Gaya Kepemimpinan Demokratis	.086	.107	.094	.807	.424
Komunikasi	.671	.099	.790	6.747	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa Variabel gaya kepemimpinan demokratis (X1) memiliki nilai thitung sebesar $0,807 < t_{tabel} 2,012$ dan nilai Sig = $0,424 > 0,05$ (H_0 diterima dan H_a ditolak atau berarti variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y). Variabel komunikasi (X2) memiliki nilai thitung $6,747 > 2,012$ dengan nilai Sig = $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima atau berarti variabel X2 berpengaruh terhadap Y).

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu gaya kepemimpinan demokratis dan komunikasi terhadap kepuasan kerja di kantor Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang. Hasil dari analisis ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.851	1.554		.547	.587
Gaya Kepemimpinan Demokratis	.086	.107	.094	.807	.424
Komunikasi	.671	.099	.790	6.747	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan demokratis tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan koefisien ($\beta = 0,086$, Sig = $0,424$), yang berarti variabel gaya kepemimpinan demokratis tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan kerja. Sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis 1 di dalam penelitian ini tidak didukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nwokamma (2018) yang menyatakan gaya kepemimpinan demokratis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja guru di sekolah menengah negeri di Rivers State, Nigeria.

Variabel komunikasi memiliki koefisien $\beta = 0,671$ dengan Sig = $0,000$ yang membuktikan bahwa variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap variabel

kepuasan kerja. Hasil ini turut didukung oleh temuan penelitian terdahulu yaitu oleh Lesmana et al (2022) dengan judul Pengaruh Komunikasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja (Sensus Pada Anggota Asosiasi WO Squad.id Tasikmalaya). Dan hasil penelitiannya menunjukkan komunikasi yang dipunya oleh anggota asosiasi WO Squad.id memiliki kapabilitas sangat baik terhadap kepuasan kerja. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Doly (2021) dengan judul pengaruh komunikasi organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan Metro Tv Sumut. Dan hasil penelitian ini menunjukan komunikasi organisasi secara berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan kerja di Metro TV Sumatra Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan terhadap penelitian ini, didapatkan hasil yang membuktikan bahwa variabel gaya kepemimpinan demokratis tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Komunikasi terbukti berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan adanya keselarasan antara harapan dengan kenyataan yang diterima oleh pegawai di kantor Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang, sehingga kepuasan kerja pegawai menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Ariansy, N. I., & Kurnia, M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Insentif Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Borobudur Management Review*, 2(1), 1–23.
- Arsana, I. K., Ida, D., Ketut, B., Fanny, A., & Suarka, M. (2020). Pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan kuta paradiso hotel. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 4(1), 82–95.
- El, H., Sebbani, M., & Mansouri, A. (2023). Job satisfaction of primary healthcare professionals (public sector): A cross-sectional study in Morocco. *Heliyon*, 9(9). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20357>
- Elburdah, R. P. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Arena Agro Andalan. *Open Journal Systems*, 15(11), 5651–5658.
- Faiz Binzafrah, F. T. (2022). The effect of business intelligence practices on job satisfaction in the Saudi Electricity Company in the Asir Region. *Journal of Money and Business*, 2(1), 107–131. <https://doi.org/10.1108/JMB-03-2022-0011>
- Lesmana, J. S., Rahwana, K. A., & Sutrisna, A. (2022). Pengaruh Komunikasi dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja (Sensus Pada Anggota Asosiasi WO Squad.id Tasikmalaya). *Journal of Indonesian Management*, 2(3), 727–738.
- Mia Rahma Romadona, S. S. (2020). Komunikasi Organisasi dalam Fenomena

- Perubahan Organisasi di Lembaga Penelitian dan Pengembangan. *Jurnal Pekommas*, 5(1), 91–104. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050110>
- Muhammad Doly Harahap, R. (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Metro Tv Sumut. *Communication Journal*, 4(1), 69–79. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>
- Nwokamma, Alex Ovunda, P. S. O. O. & D. (Mrs). V. C. O. (2018). Democratic Leadership Style and Teacher's Job Satisfaction in Public Secondary Schools in Rivers State, Nigeria. *International Journal of Innovative Education Research*, 6(4), 40–43.
- Okpata, Fidelis, E. G. (2021). Leadership Subterfuge and the Rise of Democratic Dictatorship: Implications on the Performance of the Nigerian Economy. *International Journal of Public Administration and Management Research (IJPAMR)*, 6(3), 1–9. <https://doi.org/URL:https://doi.org/10.36758/ijpamr/v6n3.2021/01> Introduction
- Pratama, A. S. (2018). Transformasi Organisasi Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(2).
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65–71.
- Sri Yana, A. R. S. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Airindo Sentra Medika Cabang Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 2(1), 67–78.
- Suryabrata, S. (2004). Metodologi Penelitian. In *Pustaka Pelajar*.
- Toriqul, M., Jony, I., Alam, J., & Amin, M. R. (2019). *The Impact of Autocratic, Democratic and Laissez-Faire Leadership Styles on the Success of the Organization: A Study on the Different Popular Restaurants of Mymensingh, Bangladesh. Canadian Journal of Business and Information Studies*, 1(6), 28–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.34104/cjbis.019.028038>